

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Darul Azhar Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas IVb yang berjumlah 28 orang laki-laki.

Keadaan sekolah dan kelas tempat berlangsungnya pembelajaran relatif cukup mendukung terjadinya proses belajar mengajar, meskipun masih ada faktor-faktor yang tidak bisa dihindarkan sehingga ditemukan beberapa hal yang terasa kurang sempurna. Seperti keinginan belajar para siswanya masih sering dikalahkan oleh keinginan untuk bermain-main, kurangnya dukungan dari orang tua terhadap kegiatan belajar anak, sedangkan untuk penerangan dan pencahayaan relatif baik.

Prestasi belajar para siswa di sekolah ini belum sepenuhnya dapat dibanggakan, bahkan untuk mata pelajaran tertentu, utamanya IPS masih banyak yang perlu dibenahi. Berdasarkan data yang telah ada selama dua tahun terakhir yaitu tahun ajaran 2010/2011 dan 2011/2012, prestasi belajar yang didapat anak 5,35 dan 5,63 saja.

Terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, data ini menunjukkan bahwa hasil yang dicapai siswa yang mempelajari mata pelajaran IPS sangat minimal sekali. Kenyataan ini memberi gambaran bahwa IPS termasuk mata pelajaran yang relatif sulit bagi siswa dalam mempelajarinya. Hal

ini terbaca dari nilai hasil belajar yang dicapai siswa untuk mata pelajaran IPS lebih rendah dari Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70,0.

Diantara permasalahan yang paling pokok dalam pembelajaran di MI Darul Azhar Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu adalah rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS seperti data yang ada di atas. Rendahnya prestasi belajar tersebut tentu saja tidak disebabkan oleh faktor tunggal. Banyak faktor yang ikut mempengaruhi rendahnya keberhasilan itu.

Kegiatan pembelajaran IPS yang dilaksanakan tanpa menggunakan metode, strategi dan pembelajaran yang tepat digunakan sebagai salah satu penyebab utama rendahnya hasil belajar siswa.

## **B. Persiapan Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini diawali dengan beberapa persiapan yang mencakup hal-hal berikut:

### **1. Persiapan teknis**

Dilaksanakan konsultasi dengan dosen pembimbing yakni Ibu Syarifah Salmah, M.Pd.I, melakukan koordinasi, dengan pihak sekolah yang dijadikan lokasi penelitian, dan menyiapkan berbagai media yang akan dipakai dalam pembelajaran.

### **2. Penunjukan Observer**

Rekan sejawat (guru) yang bertugas di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian ini diminta sebagai observer untuk membantu observasi. Tugas yang

diberikan kepada observer ini adalah untuk mengamati sikap siswa dalam belajar ketika pelajaran disajikan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *jigsaw*.

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang akan digunakannya untuk melaksanakan observasi.

### **C. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I**

#### **1. Pertemuan 1**

Pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari Rabu, 17 April 2013 (dua jam pelajaran).

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan RPP pembelajaran kooperatif dengan model *jigsaw* dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

##### **a. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi mengelola kelas, mengabsen, mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

##### **b. Kegiatan Inti**

Guru menyapaikan tujuan pembelajaran, melakukan tanya jawab serta memberi penjelasan secara singkat pengertian Teknologi dan memberikan pertanyaan serta menyebutkan jenis teknologi yang biasanya digunakan

masyarakat di lingkungan sekitar, membagi kelompok yang terdiri dari 5-6 orang heterogen kemudian mendorongnya untuk mendapatkan informasi yang tepat dengan memberikan literatur yang sesuai dengan materi tentang teknologi produksi, anggota kelompok diminta untuk mempelajari materi yang telah ditentukan dan kemudian menyampaikannya pada teman kelompoknya, secara bergantian sesuai dengan materi yang dipelajarinya. Selanjutnya siswa diberikan kuis atau pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

c. Kegiatan Akhir

Guru mengumpulkan LKS siswa, melakukan refleksi, menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan evaluasi berupa tes akhir secara tertulis berupa isian serta menginformasikan kepada siswa untuk tugas pertemuan berikutnya dan mencari informasi mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikut.

## **2. Pertemuan 2**

Pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Rabu, 24 April 2013 (dua jam pelajaran).

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan RPP pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi mengelola kelas, mengabsen, mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan mengajukan

pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

#### b. Kegiatan Inti

Guru menyapaikan tujuan pembelajaran, melakukan tanya jawab serta memberi penjelasan secara singkat tentang teknologi masa dulu dan sekarang, serta kelebihan dan kekurangan teknologi masa dulu dan sekarang, membagi kelompok yang terdiri dari 5-6 orang kemudian mendorongnya untuk mendapatkan informasi yang tepat dengan memberikan literatur yang sesuai dengan materi tentang Teknologi Produksi, masing-masing anggota kelompok diberi materi yang berbeda dari teman kelompoknya, anggota kelompok diminta untuk memahami contoh kegiatan masyarakat yang menggunakan teknologi produksi serta manfaat yang didapat dari penggunaan teknologi produksi tersebut. Tiap-tiap anggota kelompok menjelaskan materi yang didapatnya kepada teman kelompok secara bergantian.

#### c. Kegiatan Akhir

Guru mengumpulkan LKS siswa, melakukan refleksi, menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan evaluasi berupa tes akhir secara tertulis berupa isian serta menginformasikan kepada siswa untuk tugas pertemuan berikutnya dan mencari informasi mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikut.

### **3. Observasi dan Evaluasi**

#### **a. Pertemuan Pertama**

##### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru

Diambil berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 2 x 35 menit yang dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

No	Kegiatan	Dilaksanakan		Presentasi
		Ya	Tidak	
I	Kegiatan Awal 1. Menginformasikan tujuan Pembelajaran 2. Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa 3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa 4. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	√ √ √	25%
II	Kegiatan Inti 1. Melakukan Tanya jawab seputar materi 2. Menyebutkan dan menjelaskan contoh-contoh materi yang diajarkan 3. Membantu siswa membuka wawasan dengan memberikan literatur sebagai bahan bacaan 4. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok 5. Memberi literatur kepada kelompok 6. Anggota kelompok diminta memahami teknologi dan jenisnya 7. Anggota kelompok diminta menyampaikan pemahamannya kepada teman kelompoknya 8. Memberi penguatan kepada kelompok atas presentasi 9. Memberikan kuis kepada kelompok untuk mengetahui pemahaman siswa 10. memberikan reward/penghargaan pada kelompok dengan nilai tertinggi	√ √ √ √	√ √ √ √ √ √ √	40%
III	Kejiata Akhir 1. Membuat kesimpulan 2. Mengadakan Evaluasi	√	√	50%

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru pada pertemuan pertama. Presentasi kegiatan keseluruhannya 40%, dengan rincian, (I) Kegiatan awal 25% karena hanya 1 aspek yang terlaksana, (II) Kegiatan inti 40% karena masih enam aspek yang belum terlaksana, (III) Kegiatan akhir 50%.

## 2) Observasi aktivitas Siswa

Tabel 4.2. Aktivitas Siswa Secara Berkelompok Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang di observasi	Skor pertemuan 1				
		Kelompok				
		I	II	III	IV	V
1.	Persiapan Kelompok	55	60	65	60	70
2.	Kesungguhan	60	65	70	65	70
3.	Efektifitas pemanfaatan kerja	65	65	70	70	75
4.	kelompok	65	70	70	60	65
5.	Kerjasama anggota dalam kelompok Hasil laporan	65	70	75	60	70
Jumlah		310	330	350	315	350
Rata – rata		62	66	70	63	70

Kategori: 60 - 69 = Kurang aktif

80 - 89 = aktif

70 - 79 = cukup aktif

90 - 100 = sangat aktif

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa aktivitas siswa dalam bekerja secara berkelompok dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama, kelompok 3 yang mencapai kualifikasi kurang aktif sedangkan 2 berada pada kualifikasi cukup aktif.

## 3) Observasi Kegiatan Pembelajaran siswa

Observasi melaksanakan pengamatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 2 x 35 menit.

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan observasi kegiatan siswa pada pertemuan pertama siklus I dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa

No	Aspek yang dinilai	Kategori	Kategori	Frekuensi	Jumlah (%)
1.	Mengelompokkan diri	Sangat Aktif	76-100	3	10.71%
		Aktif	56-75	6	21.43%
		Cukup Aktif	30-55	12	42.86%
		Kurang Aktif	0-29	7	25%
2.	Menjawab pertanyaan	Sangat Aktif	76-100	2	7.14%
		Aktif	56-75	5	17.86%
		Cukup Aktif	30-55	15	53.57%
		Kurang aktif	0-29	6	21.43%
3.	Membaca materi	Sangat Aktif	76-100	3	10.71%
		Aktif	56-75	4	14.29%
		Cukup Aktif	30-55	13	46.43%
		Kurang aktif	0-29	8	28.57%
4.	Memahami dan menyam-paikan materi	Sangat Aktif	76-100	4	14.29%
		Aktif	56-75	4	14.29%
		Cukup Aktif	30-55	10	35.71%
		Kurang aktif	0-29	10	35.71%
5.	Mendengarkan kembali penjelasan guru	Sangat Aktif	76-100	8	28.57%
		Aktif	56-75	10	35.71%
		Cukup Aktif	30-55	8	28.57%
		Kurang aktif	0-29	2	7.14%
6.	Berpartisipasi membuat rangkuman	Sangat Aktif	76-100	5	17.86%
		Aktif	56-75	6	21.43%
		Cukup Aktif	30-55	12	42.86%
		Kurang Aktif	0-29	5	17.86%
Jumlah Siswa				28	100%
Kreteria Nilai				Kurang aktif	36.90%

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran ini dikategorikan kurang aktif dengan presentasi sebesar 36.90%.

Berdasarkan catatan observer dengan menggunakan panduan observasi yang telah disiapkan, dan begitu pula hasil pengamatan peneliti, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus tampak sudah relatif aktif. Para siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, dibandingkan dengan kebiasaan mereka dalam mengikuti pelajaran yang disajikan dengan metode ceramah seperti biasa.

#### 4) Hasil Belajar siswa

Data hasil belajar siswa dapat diperhatikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nilai	Pertemuan Pertama	
		F	P (%)
1	100		0%
2	90	1	4%
3	80	2	7%
4	70	11	39%
5	60	10	36%
6	50	4	14%
7	40		0%
8	30		0%
9	20		0%
10	10		0%
Jumlah		28	100%
Rata-rata		65,00	
Presentasi Ketuntasan			50%

Tabel 4.5 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

Nilai	Pertemuan Pertama	
	F	%
$\geq 70,0$	14	50%
$< 70,0$	14	50%
Jumlah	28	100%

Data hasil belajar siswa, baik yang tergambar pada tabel 4.4 dan 4.5 di atas menunjukkan adanya yang relatif mengembirakan bila dibandingkan dengan pengalaman pembelajaran sebelumnya, sebelum pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan pembelajaran kooperatif model *jigsaw*. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 65,00 dengan ketuntasan 50% namun nilai ini belum mencapai KKM yang ditetapkan untuk materi ini, yakni 70,0 sehingga hasil belajar ini masih perlu ditingkatkan lagi.

#### **b. Pertemuan Kedua**

##### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

No	Kegiatan	Dilaksanakan		Presentasi
		Ya	Tidak	
I	Kegiatan Awal 1. Menginformasikan tujuan pembelajaran 2. Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa 3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa 4. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	    	    	50%
II	Kegiatan Inti 1. Melakukan Tanya jawab seputar materi 2. Menyebutkan dan menjelaskan contoh-contoh materi yang diajarkan 3. Membantu siswa membuka wawasan dengan memberikan literatur sebagai bahan bacaan 4. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok 5. Memberi literatur kepada kelompok 6. Anggota kelompok diminta memahami teknologi produksi dan jenisnya 7. Anggota kelompok diminta menyampaikan pemahamannya kepada teman kelompoknya 8. Memberi penguatan kepada kelompok atas presentasi 9. Memberikan kuis kepada kelompok untuk mengetahui pemahaman siswa 10. memberikan reward/penghargaan pada kelompok dengan nilai tertinggi	          	          	60%
III	Kegiatan Akhir 1. Membuat kesimpulan 2. Mengadakan Evaluasi	  	  	100%

Presentasi aspek diketahui, kegiatan terlaksana seluruhnya adalah 62.5% berdasarkan 16 kegiatan yang harus dilaksanakan masih 6 kegiatan tidak dapat dilaksanakan oleh guru dengan rincian (I) Kegiatan awal 50%, (II) Kegiatan inti 60%, (III) Kegiatan akhir 100%.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 4.7 Aktivitas Siswa Secara Berkelompok Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang di observasi	Skor pertemuan 1				
		Kelompok				
		I	II	III	IV	V
1.	Persiapan Kelompok	65	65	75	65	70
2.	Kesungguhan	60	70	70	65	75
3.	Efektifitas pemanfaatan kerja	65	75	75	65	65
4.	kelompok	70	75	75	70	65
5.	Kerjasama anggota dalam kelompok Hasil laporan	70	70	75	75	75
Jumlah		330	335	370	340	350
Rata – rata		66	71	74	68	70

Kategori: 60-69 = Kurang aktif

80-89 = aktif

70-79 = cukup aktif

90-100= sangat aktif

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa aktivitas siswa dalam bekerja secara berkelompok dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama, kelompok 3 yang mencapai kualifikasi cukup aktif sedangkan 2 berada pada kualifikasi kurang aktif.

## 3) Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan observasi kegiatan siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa

No	Aspek yang dinilai	Katagori	Katagori	Frekuensi	Jumlah (%)
1.	Mengelompokkan diri	Sangat Aktif	76-100	5	17.86%
		Aktif	56-75	6	21.43%
		Cukup Aktif	30-55	12	42.86%
		Kurang Aktif	0-29	5	17.86%
2.	Menjawab pertanyaan	Sangat Aktif	76-100	2	7.14%
		Aktif	56-75	5	17.86%
		Cukup Aktif	30-55	15	53.57%
		Kurang aktif	0-29	6	21.43%
3.	Membaca materi	Sangat Aktif	76-100	3	10.71%
		Aktif	56-75	7	25%
		Cukup Aktif	30-55	13	46.43%
		Kurang aktif	0-29	5	17.86%
4.	Memahami dan menyam-paikan materi	Sangat Aktif	76-100	4	14.29%
		Aktif	56-75	4	14.29%
		Cukup Aktif	30-55	15	53.57%
		Kurang aktif	0-29	5	17.86%
5.	Mendengarkan kembali penjelasan guru	Sangat Aktif	76-100	5	17.86%
		Aktif	56-75	10	35.71%
		Cukup Aktif	30-55	11	39.28%
		Kurang aktif	0-29	2	7.14%
6.	Berpartisipasi membuat rangkuman	Sangat Aktif	76-100	5	17.86%
		Aktif	56-75	6	21.43%
		Cukup Aktif	30-55	14	50%
		Kurang Aktif	0-29	3	10.71%
Jumlah Siswa				28	100%
Kreteria Nilai				Cukup aktif	47.62%

Besar keterlibatan siswa dalam pembelajaran sudah cukup baik dari pada pertemuan sebelumnya, dimana katagorinya termasuk cukup aktif dengan presentasi 47,62% siswa.yakni 13 orang yang cukup aktif dari 28 orang siswa.

Berdasarkan pengamatan terhadap ini yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, dan pelaksanaanya dibantu oleh guru lain sebagai observer. Dalam pertemuan kedua ini, observer yang membantu mengamati

kegiatan tetap observer yang melakukan pengamatan pada pertemuan pertama. Hal ini bertujuan agar keajekan (konsetensi) dalam pengamatan tetap terjaga.

#### 4) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dapat diperhatikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai	Pertemuan Kedua	
		F	P %
1	100		0%
2	90	2	7%
3	80	6	21%
4	70	9	32%
5	60	10	36%
6	50	1	4%
7	40		0%
8	30		0%
9	20		0%
10	10		0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>69,29</b>	
<b>Presentasi ketuntasan</b>			<b>61%</b>

Tabel IV.10. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

Nilai	Pertemuan Kedua	
	F	%
≥ 70,0	17	61%
< 70,0	11	39%
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>

Data hasil belajar siswa, baik yang tergambar dari tabel 4.9 dan 4.10 di atas menunjukkan adanya kemajuan yang relatif menggembirakan bila dibandingkan dengan pengalaman pembelajaran sebelumnya. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 69,29 dimana nilai ini Namun masih kurang dari 85% siswa dapat menuntaskan hasil belajarnya, yaitu hanya sekitar 61%.

Setelah pertemuan kedua, dilaksanakan Akhir Siklus I yang materi tesnya merupakan gabungan antara pertemuan pertama dengan pertemuan kedua.

Data yang menggambarkan hasil belajar pada akhir siklus I dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Akhir Siklus I

No	Nilai	Akhir Siklus	
		F	P %
1	100		0%
2	90	2	7%
3	80	7	25%
4	70	10	36%
5	60	9	32%
Jumlah		28	100%
Rata-rata		70,71	
Presentasi Ketuntasan			68%

Tabel 4.12 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Akhir Siklus I	
	F	%
$\geq 70,0$	19	67.86%
$< 70,0$	9	32.14%
Jumlah	12	100%

Berdasarkan data hasil belajar akhir siklus I siswa, yang tergambar pada tabel di atas, menunjukkan adanya kemajuan yang sangat menggembirakan. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa semakin meningkat, mulai dari 65.00 pada pertemuan pertama, naik menjadi 69.29 pada pertemuan kedua, dan pada akhir siklus I rata-rata nilai menjadi 70.71. Serta kenaikan ketuntasan belajar siswa mulai dari 50% pada pertemuan pertama, naik menjadi 61% pada pertemuan kedua, dan pada pada siklus I, ketuntasan naik menjadi 67%. Kenaikan rata-rata nilai dan ketuntasan belajar ini membuktikan adanya indikasi bahwa penggunaan Pembelajaran Kooperatif model *jigsaw* pada kegiatan pembelajaran sangat positif.

Memang tidak dipungkiri bahwa peningkatan nilai rata-rata ini masih belum maksimal, Karena belum mencapai 85% siswa mencapai KKM yang ditetapkan untuk materi ini, yakni 70 sehingga hasil belajar ini masih perlu di tingkatkan lagi.

#### **4. Refleksi Siklus I**

Melihat dari hasil observasi atas pelaksanaan Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dalam siklus I, ada beberapa hal yang tampaknya masih perlu mendapatkan perhatian khusus. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Di dalam kegiatan belajar-mengajar, khususnya pada pertemuan pertama dan kedua kegiatan pembelajaran guru dan kegiatan siswa masih belum optimal sebagaimana yang terungkap pada lembar pengamatan (observasi) pembelajaran yang dilaksanakan masih cukup, namun gambaran peningkatannya sudah lebih mengarah pada keaktifan siswa.
- b. Dari tes hasil belajar, beberapa hasil yang diungkapkan. Pertama, dibandingkan dengan kondisi pembelajaran tahun-tahun yang lalu, penggunaan pembelajaran kooperatif model *jigsaw* dalam pembelajaran seperti yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas kali ini sangat mendukung dalam peningkatan hasil belajar siswa, ini terlihat dari ada peningkatan nilai rata-rata yang berarti secara klasikal maupun individu. Bila diukur dengan KKM, nilai rata-rata tersebut telah makin tercapai. Kedua, hanya saja apabila dilihat secara klasikal, dari 28 orang siswa masih kurang dari 85% siswa memperoleh nilai kurang dari 70 (di bawah KKM). Dari 28 siswa hanya sekitar 19 orang

yang tuntas hal ini berarti, siswa yang telah mencapai KKM baru 67%. Untuk mengatasi hal itu, terhadap siswa yang nilainya rendah diberikan layanan remedial rutin yang menjadi program sekolah.

Kenaikan rata-rata ketuntasan belajara ini merupakan indikator adanya keberhasilan dari penggunaan Pembelajaran Kooperatif Model *jigsaw* pada kegiatan pembelajaran, namun hasil belajar ini masih belum tuntas, karena belum mencapai 85% ketuntasan kelas yang ditetapkan.

Hasil belajar siswa dalam mempelajari materi pelajaran IPS, khususnya materi Teknologi Produksi masih harus ditingkatkan lagi. Karena itu, Penelitian tindakan Kelas ini akan dilanjutkan pada siklus II.

#### **D. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II**

##### **1. Pertemuan 1**

Pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Mei 2013 (dua jam pelajaran).

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan RPP pembelajaran kooperatif dengan model *jigsaw* dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

##### **a. Kegiatan Awal**

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi mengelola kelas, mengabsen, mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan mengajukan

pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

#### b. Kegiatan Inti

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan secara ringkas mengenai alur diagram teknologi produksi yang ada di lingkungan sekitar, membagi kelompok asal yang terdiri dari 5-6 orang, menjelaskan secara singkat langkah pembelajaran sesuai model *jigsaw*, kemudian guru memberikan literatur yang sesuai dengan materi tentang alur diagram teknologi produksi yang ada di lingkungan sekitar, kelompok tim ahli diminta untuk mempelajari tersebut untuk kemudian disampaikan kepada teman anggota tim asal. Guru memberikan quiz untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

#### c. Kegiatan Akhir

Guru mengumpulkan LKS siswa, melakukan refleksi, menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan evaluasi berupa tes akhir secara tertulis berupa isian serta menginformasikan kepada siswa untuk tugas pertemuan berikutnya dan mencari informasi mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikut.

## **2. Pertemuan 2**

Pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Mei 2013 (dua jam pelajaran).

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan RPP pembelajaran dengan model *jigsaw* dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

#### a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan apersepsi mengelola kelas, mengabsen, mengkondisikan siswa untuk siap melaksanakan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

#### b. Kegiatan Inti

Guru menyapaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan secara singkat jenis bahan yang dapat dijadikan berbagai barang produksi, membagi kelompok asal yang terdiri dari 5-6 orang, menjelaskan secara singkat langkah pembelajaran sesuai model *jigsaw*, kemudian guru memberikan literatur yang sesuai dengan materi tentang bahan baku yang dapat dijadikan berbagai produksi yang ada di lingkungan sekitar, kelompok tim ahli diminta untuk mempelajari tersebut untuk kemudian disampaikan kepada teman anggota tim asal. Guru memberikan Quiz untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

#### c. Kegiatan Akhir

Guru mengumpulkan LKS siswa, melakukan refleksi, menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan evaluasi berupa tes akhir secara tertulis berupa isian serta menginformasikan kepada siswa untuk tugas pertemuan berikutnya dan mencari informasi mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikut.

### 3. Observasi dan Evaluasi

#### a. Pertemuan Pertama

##### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru

Diambil berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 2 x 35 menit yang dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus II dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

No	Kegiatan	Dilaksanakan		Presentasi
		Ya	Tidak	
I	Kegiatan Awal 1. Menginformasikan tujuan pembelajaran 2. Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa 3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa 4. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√ √ √ √		100%
II	Kegiatan Inti 1. Melakukan Tanya jawab seputar materi 2. Menyebutkan dan menjelaskan contoh-contoh materi yang diajarkan 3. Membantu siswa membuka wawasan dengan memberikan literatur sebagai bahan bacaan 4. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok 5. Memberi literatur kepada kelompok 6. Kelompok diminta menemukan akibat masalah yang timbul dari materi yang dipelajari 7. Kelompok diminta memecahkan masalah 8. Memberi penguatan kepada kelompok atas presentasi 9. Menjelaskan kembali hasil temuan siswa	√ √ √ √ √ √ √ √ √		100%
III	Kegiatan Akhir 1. Membuat kesimpulan 2. Mengadakan Evaluasi	√ √		100%

Berdasarkan data di atas, diketahui pembelajaran guru sudah lebih maksimal dimana presentasi kegiatan diketahui, kegiatan terlaksana seluruhnya adalah 100%, dengan rincian (I) Kegiatan awal 100%, (II) Kegiatan inti 100%, (III) Kegiatan akhir 100%.

## 2) Observasi aktifitas Siswa

Tabel 4.14 Aktifitas Siswa Secara Berkelompok Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang di observasi	Skor pertemuan 1				
		Kelompok				
		I	II	III	IV	V
1.	Persiapan Kelompok	75	80	85	85	85
2.	Kesungguhan	70	75	70	75	85
3.	Efektifitas pemanfaatan kerja kelompok	70	75	75	75	80
4.	Kerjasama anggota dalam kelompok	75	80	75	70	85
5.	Hasil laporan	70	85	75	75	80
Jumlah		360	395	380	360	415
Rata – rata		72	79	76	76	83

Kategori: 60-69 = Kurang aktif

80-89 = aktif

70-79 = cukup aktif

90-100 = sangat aktif

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa aktifitas siswa dalam bekerja secara berkelompok dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama, 4 kelompok sudah mencapai kualifikasi cukup aktif dan 1 kelompok mencapai kualifikasi aktif.

### 3) Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berdasarkan observasi kegiatan siswa pada pertemuan pertama siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.15 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa

No	Aspek yang dinilai	Katagori	Katagori	Frekuensi	Jumlah (%)
1.	Mengelompokkan diri	Sangat Aktif	76-100	5	17.86%
		Aktif	56-75	12	42.86%
		Cukup Aktif	30-55	6	21.43%
		Kurang Aktif	0-29	5	17.86%
2.	Menjawab pertanyaan	Sangat Aktif	76-100	2	7.14%
		Aktif	56-75	15	53.57%
		Cukup Aktif	30-55	5	17.86%
		Kurang aktif	0-29	6	21.43%
3.	Membaca materi	Sangat Aktif	76-100	3	10.71%
		Aktif	56-75	13	46.43%
		Cukup Aktif	30-55	7	25%
		Kurang aktif	0-29	5	17.86%
4.	Memahami dan menyam- paikan materi	Sangat Aktif	76-100	4	14.29%
		Aktif	56-75	15	53.57%
		Cukup Aktif	30-55	4	14.29%
		Kurang aktif	0-29	5	17.86%
5.	Mendengarkan kembali penjelasan guru	Sangat Aktif	76-100	5	17.86%
		Aktif	56-75	10	35.71%
		Cukup Aktif	30-55	11	39.28%
		Kurang aktif	0-29	2	7.14%
6.	Berpartisipasi membuat rangkuman	Sangat Aktif	76-100	5	17.86%
		Aktif	56-75	14	50%
		Cukup Aktif	30-55	6	21.43%
		Kurang Aktif	0-29	3	10.71%
Jumlah Siswa				28	100%
Kreteria Nilai				Aktif	47.02%

Besar keterlibatan siswa dalam pembelajaran sudah cukup baik dari pada pertemuan sebelumnya, dimana katagorinya termasuk aktif dengan presentasi 47.02% siswa yakni 13 orang yang aktif dari 28 orang siswa.

#### 4) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dapat diperhatikan pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai	Pertemuan Pertama	
		F	P %
1	100	2	7%
2	90	2	7%
3	80	8	29%
4	70	10	36%
5	60	6	21%
6	50		0%
7	40		0%
8	30		0%
9	20		0%
10	10		0%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>67,14</b>	
<b>Presentasi ketuntasan</b>			<b>79%</b>

Tabel 4.17 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama

Nilai	Pertemuan Pertama	
	F	%
$\geq 70,0$	22	79%
$< 70,0$	6	21%
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>100</b>

Data hasil belajar siswa, yang tergambar pada tabel 4.16 dan 4.17 di atas menunjukkan adanya kemajuan yang relatif menggembirakan bila dibandingkan dengan pengalaman pembelajaran sebelumnya. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai 67,14. Namun nilai ini belum mencapai 85% siswa

mencapai KKM yang ditetapkan untuk materi ini, yakni 70,0 sehingga hasil belajar ini masih perlu ditingkatkan lagi.

### b. Pertemuan Kedua

#### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Oleh Guru

Berdasarkan observasi kegiatan pembelajaran guru selama 2x35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan kedua siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.18 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

No	Kegiatan	Dilaksanakan		Presentasi
		Ya	Tidak	
I	Kegiatan Awal			100%
	1. Menginformasikan tujuan pembelajaran	√		
	2. Memunculkan rasa ingin tahu/memotivasi siswa	√		
	3. Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal/prasyarat siswa	√		
	4. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√		
II	Kegiatan Inti			100%
	1. Melakukan Tanya jawab seputar materi	√		
	2. Menyebutkan dan menjelaskan contoh-contoh materi yang diajarkan	√		
	3. Membantu siswa membuka wawasan dengan memberikan literatur sebagai bahan bacaan	√		
	4. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√		
	5. Memberi literatur kepada kelompok	√		
	6. Kelompok diminta menemukan akibat masalah yang timbul dari materi yang dipelajari	√		
	7. Kelompok diminta memecahkan masalah	√		
	8. Memberi penguatan kepada kelompok atas presentasi	√		
9. Menjelaskan kembali hasil temuan siswa	√			
III	Kegiatan Akhir			100%
	1. Membuat kesimpulan	√		
	2. Mengadakan Evaluasi	√		

Berdasarkan data di atas, diketahui pembelajaran guru sudah lebih maksimal dimana presentasi kegiatan diketahui, kegiatan terlaksana seluruhnya adalah 100%, dengan rincian (I) Kegiatan awal 100%, (II) Kegiatan inti 100%, (III) Kegiatan akhir 100%.

## 2) Observasi Aktifitas siswa

Tabel 4.19 Aktifitas Siswa Secara Berkelompok Siklus II Pertemuan 2

No	Aspek yang di observasi	Skor pertemuan II				
		Kelompok				
		I	II	III	IV	V
1.	Persiapan Kelompok	85	85	90	90	85
2.	Kesungguhan	80	80	70	80	85
3.	Efektifitas pemanfaatan kerja	85	80	80	80	85
4.	kelompok	85	85	75	80	90
5.	Kerjasama anggota dalam kelompok Hasil laporan	75	85	85	80	85
Jumlah		410	415	400	410	430
Rata – rata		82	83	80	82	86

Kategori: 60-69 = Kurang aktif

80-89 = aktif

70-79 = cukup aktif

90-100= sangat aktif

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa aktifitas siswa dalam bekerja secara berkelompok dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan kedua ini, semua kelompok sudah mencapai kualifikasi aktif.

## 3) Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa

Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar berdasarkan observasi kegiatan siswa pada pertemuan kedua siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.20 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa

No	Aspek yang dinilai	Katagori	Katagori	Frekuensi	Jumlah (%)
1.	Mengelompokkan diri	Sangat Aktif	76-100	5	17.86%
		Aktif	56-75	16	57.14%
		Cukup Aktif	30-55	6	21.43%
		Kurang Aktif	0-29	1	3.57%
2.	Menjawab pertanyaan	Sangat Aktif	76-100	2	7.14%
		Aktif	56-75	19	53.57%
		Cukup Aktif	30-55	5	17.86%
		Kurang aktif	0-29	2	7.14%
3.	Membaca materi	Sangat Aktif	76-100	3	10.71%
		Aktif	56-75	13	46.43%
		Cukup Aktif	30-55	7	25%
		Kurang aktif	0-29	5	17.86%
4.	Memahami dan menyam- paikan materi	Sangat Aktif	76-100	4	14.29%
		Aktif	56-75	15	53.57%
		Cukup Aktif	30-55	4	14.29%
		Kurang aktif	0-29	5	17.86%
5.	Mendengarkan kembali penjelasan guru	Sangat Aktif	76-100	5	17.86%
		Aktif	56-75	10	35.71%
		Cukup Aktif	30-55	11	39.28%
		Kurang aktif	0-29	2	7.14%
6.	Berpatisipasi membuat rangkuman	Sangat Aktif	76-100	5	17.86%
		Aktif	56-75	14	50%
		Cukup Aktif	30-55	6	21.43%
		Kurang Aktif	0-29	3	10.71%
Jumlah Siswa				28	100%
Kreteria Nilai				Aktif	43.45%

Besar keterlibatan siswa dalam pembelajaran sudah cukup baik dari pada pertemuan sebelumnya, dimana katagorinya termasuk aktif dengan presentasi 43,45%.

Pada pertemuan kedua siklus II ini, berdasarkan catatan observer dengan menggunakan panduan observasi yang telah disiapkan, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan terlihat semakin membaik dibandingkan dengan pertemuan

sebelumnya. Perbaikan itu terlihat pada aspek keaktifan siswa dalam mengelompokkan diri, menjawab pertanyaan, keseriusan dalam membaca literatur, mendengarkan kembali penjelasan guru, dan terlibat dalam membuat rangkuman sehingga lebih memberikan keyakinan bahwa penggunaan model *jigsaw* betul-betul memiliki efek positif dalam kegiatan belajar-mengajar.

#### 4) Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dapat diperhatikan pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Pertemuan Kedua	
		F	P %
1	100	3	11%
2	90	5	18%
3	80	11	39%
4	70	7	25%
5	60	2	7%
6	50		0%
7	40		0%
8	30		0%
9	20		0%
10	10		0%
Jumlah		28	100%
Rata-rata		80,00	
Presentasi ketuntasan			93%

Tabel 4.22 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

Nilai	Pertemuan Kedua	
	F	%
≥ 70,0	26	93 %
< 70,0	2	7 %
Jumlah	28	100

Data hasil belajar siswa, yang tergambar pada tabel 4.21 dan 4.22 di atas menunjukkan adanya kemajuan yang sangat menggembirakan bila dibandingkan

dengan pengalaman pembelajaran sebelumnya. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai 80,00. Nilai ini sudah mencapai bahkan melebihi KKM yang ditetapkan untuk materi ini, yakni 70,0 dan ketuntasan yang dicapai adalah 93% berarti ketuntasan belajar siswa sudah dapat dituntaskan secara klasikal.

Tabel 4.23 Hasil Belajar Siswa Akhir Siklus II

No	Nilai	Akhir Siklus	
		F	P %
1	100	3	11%
2	90	5	18%
3	80	12	43%
4	70	7	25%
5	60	1	4%
6	50		0%
7	40		0%
8	30		0%
9	20		0%
10	10		0%
Jumlah		28	100%
Rata-rata		80,71	
Presentasi ketuntasan			96%

Tabel 4.24 Ketuntasan Belajar Siswa Akhir Siklus II

Nilai	Evaluasi Siklus II	
	F	%
≥ 70,0	27	96.43%
< 70,0	1	3.57%
Jumlah	28	100

Data hasil belajar siswa, yang tergambar pada tabel 4.22 dan 4.23 di atas menunjukkan adanya kemajuan yang optimal bila dibandingkan dengan hasil pembelajaran sebelumnya. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada pertemuan pertama adalah 74,29 sedangkan pada pertemuan kedua naik menjadi 80,00. Nilai ini berada diatas KKM yaitu 70,0. Dan dalam akhir siklus II, dimana hasil yang

dicapai terus semakin membaik. Nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 80.71 dan ketuntasannya mencapai 96.43%. Gambaran nilai seperti ini menunjukkan bahwa hasil belajar dalam mempelajari Teknologi Produksi dengan menggunakan model *jigsaw* dapat meningkat.

#### **4. Refleksi Siklus II**

Melihat dari hasil observasi atas pelaksanaan Tindakan Kelas yang telah dilakukan dalam Siklus II, ada beberapa hal yang tampaknya masih perlu mendapatkan perhatian khusus. Hal-hal tersebut sebagai berikut:

- a. Hasil observasi kegiatan belajar-mengajar, sebagaimana yang terungkap pada lembar pengamatan (observasi), menunjukkan kegiatan pembelajaran guru dan siswa sudah semakin optimal dengan terlaksananya seluruh kegiatan secara baik, demikian juga sikap belajar, para siswa memiliki sikap yang semakin baik atau mendukung untuk tercapainya peningkatan hasil belajar, yakni semakin meningkatnya perhatian, keaktifan dan antusias mereka dalam mengikuti pelajaran sehingga seluruh aspek kegiatan tercapai jauh di atas baik.
- b. Sedangkan dari tes hasil belajar, beberapa hal yang dapat diungkapkan adalah: Pertama, dibandingkan dengan kondisi pembelajaran pada siklus I, penggunaan model *jigsaw*, seperti yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas kali ini memiliki efek yang sangat baik atau positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai rata-rata tampak peningkatan yang berarti. Bila diukur dengan KKM, nilai rata-rata tersebut sudah cukup jauh

melewati batas minimal. Kedua, apabila dilihat secara klasikal, 96.43% dari mereka telah mencapai ketuntasan atau dengan kata lain 27 orang dari 28 orang siswa, dapat mencapai  $\geq 70,0$  (KKM).

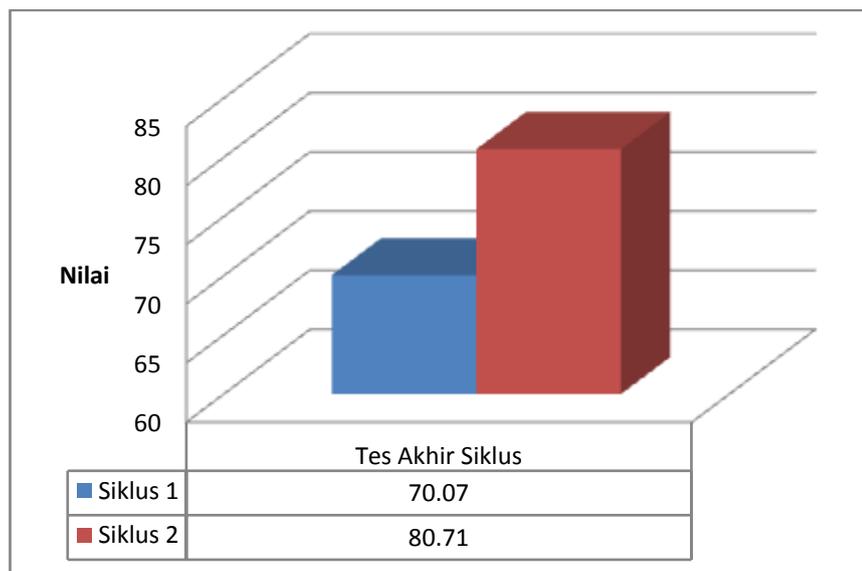
### E. Pembahasan

Melihat hasil observasi dan tes hasil belajar atas pelaksanaan Tindakan Kelas yang telah dilakukan dalam pertemuan pertama dan pertemuan kedua, baik pada siklus I maupun siklus II, ada beberapa hal yang dapat dinyatakan:

Kegiatan pembelajaran IPS di kelas IVb MI Darul Azhar Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu dengan materi Teknologi Produksi dapat dilaksanakan dengan lebih aktif, menyenangkan, antusias, dan menumbuhkan yang baik ketika pembelajaran menggunakan model *jigsaw*, dan kerjasama antar siswa pun berkembang dengan baik.

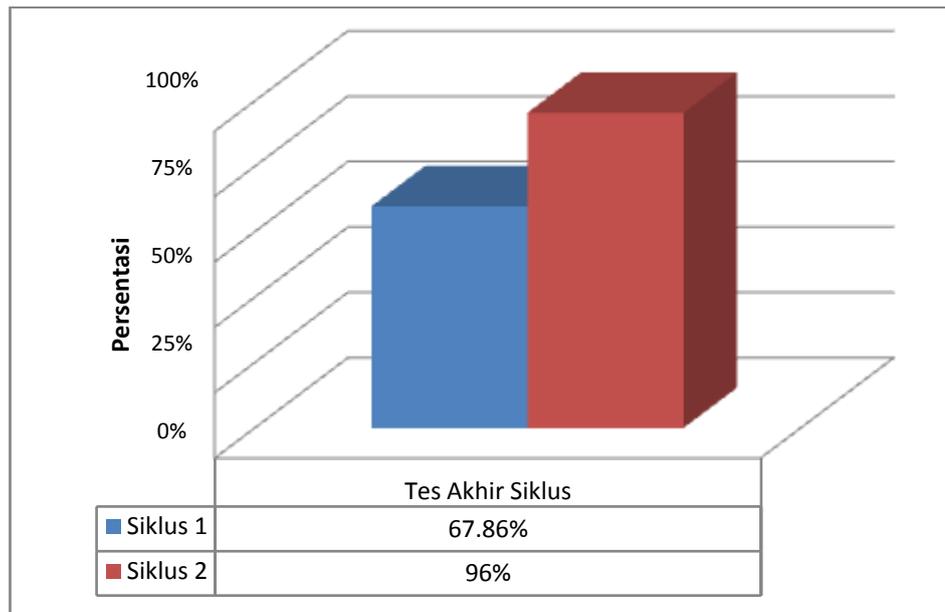
Hasil belajar siswa juga dapat lebih meningkatkan pada saat pembelajaran dengan menggunakan model *jigsaw*. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.1 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa



Sedangkan peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa



Secara umum, Penelitian Tindakan Kelas ini telah mencapai hasil yang baik. Pembelajaran Kooperatif yang digunakan pada penelitian ini memberikan dampak yang positif bagi guru maupun siswa, sesuai dengan pandangan Slavin dalam Suriansyah yang mengemukakan “pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekakigus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri”,<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Suriansyah, Ahmad, Dkk. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Dikti, 2010), h. 314

Keefektifan penggunaan model *jigsaw* memberikan hasil bahwa perangkat pembelajaran yang menerapkan model *jigsaw* cukup efektif digunakan pada pembelajaran IPS terutama materi-materi yang berkaitan dengan pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara.<sup>24</sup>

Pada model pembelajaran ini, guru hanya berperan sebagai pembimbing dan fasilitator sehingga siswa belajar untuk berpikir dan memecahkan masalah untuk mereka sendiri. Hal ini terlihat pada aktivitas siswa yang semakin aktif dalam mengelompokan diri, menjawab pertanyaan, membaca literatur, memecahkan masalah, mendengarkan penjelasan guru, dan berpartisipasi membuat rangkuman sehingga hasil belajarnya semakin membaik yang terlihat pada akhir siklus.

Penerapan *jigsaw* telah berhasil meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di dalam kelas, seperti siswa senang mengikuti pelajaran dengan model yang diterapkan, aktivitas siswa dan guru meningkat, dan umumnya aktivitas berpusat pada siswa. Dari segi hasil belajar menunjukkan peningkatan proporsi jawaban benar pada produk, proses, dan psikomotor.

Berdasarkan bukti-bukti dari hasil Penelitian Tindakan Kelas ini, hipotesis yang menyatakan bahwa, jika pembelajaran materi teknologi produksi diberikan dengan menggunakan model *jigsaw*, maka hasil belajar siswa, aktivitas siswa akan meningkat, dapat diterima.

---

<sup>24</sup> Suriansyah, Ahmad, Dkk. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Dikti, 2010), h. 337